

Truk Seliweran Siang Hari di Jalan Perancis Kosambi Tangerang

TANGERANG (IM)- Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Tangerang mengaku telah melakukan penindakan terhadap truk yang melanggar jam pembatasan operasional di sepanjang Jalan Perancis, Kelurahan Dadap, Kecamatan Kosambi.

Namun pihak pengusaha disebut kerap membandel sehingga truk-truk tetap melintas meski kerap ditindak. Hal itu dikatakan Sukri, Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kabupaten Tangerang saat dikonfirmasi di kantornya, Rabu (19/10). "Dalam Perbub Tangerang No 47/2018 kan truk hanya diperbolehkan melintas pada jam 22.00 WIB sampai dengan 05.00 WIB itu betul, tetapi memang pada membandel pengusaha itu," katanya.

Menurutnya, petugas di lapangan terus menindak truk yang membandel tersebut dengan memaksa mereka memutar balikkan arah. Kemudian, untuk sosialisasi juga sudah sering dilakukan baik dari tingkat kabupaten hingga kecamatan. "Surat edaran pun sudah dikomunikasikan. Ya intinya harus sama-sama saling mengindahkan lah terhadap aturan itu," jelas Sukri.

Sementara truk tanah yang kerap melintas bukan berasal dari galian di Kabupaten Tangerang, tetapi mereka membuangnya ke Tangerang bagian Utara.

Sukri mengaku Dishub sudah berupaya penuh menjaga truk-truk tersebut di semua titik pos pantau. Di antaranya Pos Pantau Jayanti, Pos Pantau Tangerang-Bogor, di perbatasan Adiyasa, Jalan Perancis Kosambi dan Bojeng Rengget. "Tetap kita pasti jaga, hanya saja kita belum maksimal," ujarnya. ● pp

Industri Didorong Terapkan Konsep *Circular Economy*

CILEGON (IM)- Kementerian Perindustrian (Kemperin) mendorong sektor industri untuk menerapkan konsep circular economy. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu kebijakan yang digulirkan oleh Kemperin, yakni industri hijau, dengan tujuan untuk mengupayakan efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan sumber daya secara berkelanjutan.

Salah satu perusahaan yang telah melakukan konsep circular economy adalah PT Chandra Asri Petrochemical, di mana berinisiatif dalam pengelolaan sampah plastik berbasis sirkular ekonomi. "Kami juga mengundang partisipasi aktif dari industri plastik lainnya untuk berkontribusi dalam pengurangan sampah plastik di Indonesia," ujar Plt. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Ignatius Warsito saat mengunjungi Cilegon, Rabu 19 Oktober 2022.

Diketahui, PT Chandra Asri Petrochemical membangun fasilitas pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak di Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon. Menurut Warsito, salah satu pendekatan pengelolaan sampah nasional adalah pendekatan circular economy dengan konsep yang didasarkan pada prinsip pemanfaatan kembali untuk memaksimalkan nilai ekonomi dari barang-barang sisa konsumsi.

"Dengan penerapan circular economy, sumber daya yang tersedia akan terus dimanfaatkan melalui penggunaan material yang terus berputar dalam suatu lingkaran ekonomi sehingga dapat digunakan secara terus-menerus," jelasnya.

Salah satu wujud penerapan circular economy terhadap pengolahan sampah adalah dalam bentuk peningkatan sistem pengumpulan dan pemilahan sampah. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah mengembangkan pengelolaan sampah terintegrasi dengan mendorong penguatan kapasitas masyarakat melalui Industri Pengelolaan Sampah Terpadu - Atasi Sampah, Kelola Mandiri (IPST ASARI) di Cilegon.

"Implementasi IPST ini juga merupakan salah satu contoh nyata dari implementasi extended producer responsibilities (EPR) untuk mendapat pengurangan sampah plastik yang tidak tergolong di Indonesia yang juga sejalan dengan target pemerintah dalam mengurangi penumpukan sampah di TPA dan sampah terbangun ke lautan hingga 70 persen pada tahun 2025 melalui pendekatan ekonomi sirkular," paparnya.

Dalam mengatasi permasalahan sampah plastik, Pemerintah juga telah berkomitmen untuk menanganai sampah plastik di laut sebagaimana diatur pada Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Pengurangan Sampah Laut yang ditargetkan dapat mengurangi sampah plastik di lautan sebesar 70 persen sampai dengan tahun 2025.

Pemerintah juga telah menerbitkan Permen LHK No. 75 Tahun 2019 Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen yang mengatur tanggung jawab produsen atas produk yang dihasilkan sehingga tidak mencemari lingkungan.

IPST ASARI memiliki cakupan pengumpulan sampah plastik rumah tangga hingga 1 kilometer dengan kapasitas 8 ton sampah plastik per bulan. Sebanyak lebih dari 2.800 masyarakat telah berpartisipasi untuk mengumpulkan sampah plastiknya, di mana sampah plastik bernilai tinggi akan dijual ke industri daur ulang, sedangkan sampah plastik bernilai rendah akan diproses menjadi bahan bakar melalui sistem pirolisis.

Produk BBM yang dihasilkan akan digunakan kembali oleh nelayan sekitar untuk bahan bakar kapal serta digunakan masyarakat untuk bahan bakar memasak sehari-hari. ● pra

DPRD Tetapkan Perda PMP PJP, Dua Pasar Segera Direvitalisasi

BOGOR (IM)- DPRD Kota Bogor menetapkan Peraturan Daerah (Perda) baru Perda tentang Penyelenggaraan Modal Pemerintah (PMP) kepada Perumda Pasar Pakuan Jaya (PJP) dalam masa sidang pertama tahun 2022 pada rapat paripurna yang digelar Selasa (18/10) sore.

Perumda PJP Kota Bogor mendapatkan tiga aset lahan yaitu Pasar Warung Jambu blok C atau lahan eks Angkahong, lahan pasar Taman Kencana dan Plaza Bogor. Langkah selanjutnya PJP segera merevitalisasi dua pasar.

Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, menerangkan, persetujuan atas penetapan perda baru ini sudah melalui hasil evaluasi Gubernur Jawa Barat, sehingga ia berharap perda ini bisa segera diimplementasikan, agar bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kota Bogor.

"Penyerahan aset daerah kepada Perumda PJP diharapkan dapat meningkatkan kinerja PJP agar mampu menumbuhkan perekonomian kerakyatan maupun peningkatan pendapatan daerah," tegas Atang.

Sementara itu, Ketua tim Pansus Perda tentang PMP Perumda PJP, Zaenul Mutajin, mengungkapkan terdapat poin penting di dalam perda yang ditetapkan ini, di antaranya adalah DPRD Kota Bogor menetapkan belanja pegawai paling banyak 35 persen dari belanja tiap tahunnya paling lama tiga tahun.

Perumda Pasar Pakuan Jaya hanya beniskan modal berupa tanah dan bangunan dari tiga pasar, yaitu pasar Jambu Dua, Pasar Taman Kencana dan Plaza Bogor. Kemudian ketiga, Perumda PJP wajib menyetorkan deviden yang menjadi hak daerah kota paling sedikit 55 persen dari laba Perumda PJP setiap tahun anggaran," tuturnya.

"Mudah-mudahan PMP Perumda PJP bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memajukan perekonomian dari sektor pasar yang ada di Kota Bogor," tambah Zaenul.

Terpisah, Direktur Utama Perumda PJP Kota Bogor, Muzakkir bahwa kemarin malam sudah diputuskan tiga aset di PMP kan kepada PJP, lahan pasar Warung Jambu Dua sekitar 7.000 meter persegi, tanah Pasar taman kencana 2.500 meter persegi dan Plaza Bogor. Sudah diserahkan ke kami, berdasarkan business plan awal tahun makan selanjutnya segera direvitalisasi," bebarnya.

Muzakkir memaparkan, tahun ini rencananya prosesi dua dulu, pasar Jambu Dua dan Plaza Bogor. Revitalisasi masuk kategori pasar besar akan digunakan investor, Jambu Dua akan dikerjasamakan dengan pihak ketiga dan Plaza Bogor akan dikerjasamakan. Jadi sama dengan blok F, konsen kami memang dari awal lebih kepada aset, meski uang Rp5 miliar tidak dimasukkan, katanya. ● gjo



IDN/ANTARA

TRADE EXPO INDONESIA 2022

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kedua kanan) melihat produk sepatu wanita yang ada di Trade Expo 2022 atau Pameran Perdagangan Indonesia 2022 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Tangerang, Banten, Rabu (19/10). Pameran perdagangan terbesar se Asia Tenggara tersebut menghadirkan sejumlah produk sektor utama seperti manufaktur, furniture, makanan minuman, peralatan medis serta perabot dan dekorasi rumah yang berlangsung hingga Sabtu (22/10) dan diharapkan menjadi gerbang Ekspor unggulan produk Indonesia.

Awas! Wilayah Pantura Jateng Waspada Serangan Banjir

Berdasarkan data yang dihimpun dari BMKG, hujan dengan intensitas ringan hingga sedang diperkirakan masih akan mengguyur daerah di pantura Jateng seperti Kabupaten/Kota Semarang, Salatiga, Rembang, Blora, Grobogan, Jepara, Kudus, Demak, Kendal, dan Pekalongan.

SEMARANG (IM)

Hujan dengan intensitas ringan hingga sedang diperkirakan masih akan mengguyur daerah di pantura Jawa Tengah. Berbagai daerah waspada dan siaga terhadap ancaman bencana hidrometeorologi. Dari pemantauan Rabu (19/10), bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor dan angin ribut masih akan menjadi ancaman serius berbagai

daerah di pantura Jawa Tengah, kewaspadaan tinggi diterapkan oleh daerah mengingat hujan masih terus akan mengguyur baik siang hingga malam hari.

Berdasarkan data dihimpun dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) hujan dengan intensitas ringan hingga sedang diperkirakan masih akan mengguyur daerah di pantura Jateng seperti Kabupaten/Kota Sema-

rang, Salatiga, Rembang, Blora, Grobogan, Jepara, Kudus, Demak, Kendal, dan Pekalongan. Setelah beberapa wilayah di Kota Semarang dilanda banjir pada Selasa (18/10) malam dengan ketinggian air 20-30 centimeter, Pemerintah Kota Semarang menyiapkan 119 unit pompa penyedot air yang ditempatkan di 52 rumah pompa tersebar di ibukota Jawa Tengah ini.

"Ratusan pompa telah kita siapkan, sehingga ketika muncul banjir di satu wilayah langsung dilakukan penyedotan hingga air segera surut," kata Koordinator Operasi dan Pemeliharaan Drainase Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang, Hisam Ashari.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Demak, Muhammad Agus Nugroho Luhur Pambudi mengatakan ancaman

bencana banjir di daerah ini sangat besar, karena ada 14 sungai besar yang hilirnya ada di Demak. "Tidak harus hujan di sini, hujan di daerah Hulu seperti Kabupaten Semarang, Boyolali, Salatiga, Grobogan, Blora dan Kudus sudah dapat menyebabkan banjir di Demak," tambahnya.

Hal serupa diungkapkan Koordinator Kelompok Pengelola (Korpokla) SDA Wilayah Bodri Kendal Nur Kholis bahwa Kabupaten Kendal juga rawan banjir karena banyak sungai mengalir dengan hilir di daerah ini, sehingga untuk mengantisipasi dilakukan normalisasi sungai dan menjaga kebersihan sungai yang ada.

"Ada 11 kelurahan di wilayah Kecamatan Kota Kendal menjadi langganan banjir, maka baru-baru ini 750 meter Sungai Kendal dilakukan pengerukan, namun normal-

isasi sungai tidak berjalan mulus karena terkendala bangunan warga," ujar Nur Kholis. Normalisasi sungai juga dilakukan Pemerintah di Kabupaten dan Kota Pekalongan sebagai antisipasi menghadapi banjir, namun hingga saat ini belum seluruh rampung mengingat banyaknya sungai yang harus digarap termasuk peninggian tanggul Sungai Bremlu. Bahkan untuk mengantisipasi banjir yang menjadi langganan di Pekalongan, Kementerian PUPR melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana membantu penanganan banjir dan rob dengan menggelontorkan anggaran Rp1,24 triliun.

"Proyek tersebut saat ini telah mulai dikerjakan dan ditargetkan selesai secara multi-tahun hingga 2023 mendatang," ungkap Wali Kota Pekalongan, Achmad Afzan Arslan Djuaid. ● pra

Bantu Modal Usaha, Warga Langkat Doakan Bobby Nasution Jadi Gubernur

LANGKAT (IM)- Ketua Komisariat Wilayah Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), Bobby Nasution menghadiri undangan Plt Bupati Langkat, Syah Afandri menyalurkan bantuan sosial kepada ribuan warga di alun-alun T.Amir Hamzah, Stabat.

Kehadiran Wali Kota Medan, Bobby Nasution dengan gaya khas tersenyum disambut antusias warga. Sejumlah wargapun berbondong-bondong menyempuri menantu Presiden tersebut.

Sembari memberi salam, Bobby langsung berinteraksi dengan warga, mulai dari pelaku UMKM, pedagang keliling hingga kaum dhuaafa. Tak lupa, suami Kahiyang Ayu itu mendoakan agar bantuan yang diberikan kepada warga yang membutuhkan bisa terus bertambah ke depannya.

"Jangan lupa, uang diberikan belanjakan di warung-warung di dekat rumah," kata Bobby kepada warga.

Di hadapan ribuan warga, Bobby menceritakan jika Pemko Medan sudah menggelontorkan bantuan Rp4 miliar per bulan. Bantuan langsung, bantuan usaha, bantuan sosial kepada kelompok masyarakat setahun sekitar Rp200 miliar.

"Ini juga saran kepada Pak Bupati, dia tanya ke kita bantuan untuk masyarakat. Bantuan ini adalah murni untuk membantu. Kalau boleh saran kepada warga yang dapat bantuan agar belanjakan di warung-warung di sekitar rumah," kata Bobby.

Bobby juga ikut membantu secara pribadi kepada warga yang membutuhkan. Terutama bagi pelaku UMKM dan janda duafa. Salah satunya Bobby berinteraksi dengan Nurlismaini Lubis (54), pedagang sayur keliling.

"Saya janda sudah tiga tahun, usaha sayur keliling naik motor. Paling banyak bisa dapat omzet Rp1 juta dengan

modal Rp800 ribu. Kadang untung 200 ribu, kadang pembeli utang ya gak dapat segitu," kata Yulisia.

Bobby lantas menambahkan modal usaha Rp5 juta kepadanya untuk memperlebar usahanya. "Alhamdulillah ya Allah untuk modal saya pak, bisa saya bantu anak saya sedang skripsi. Saya malam juga ngajar anak-anak ngaji pak," katanya.

Hal senada juga diungkapkan Sofiah (74), guru mengaji warga Desa Sidomulyo, Kecamatan Binjai, yang menerima bantuan Rp5 juta. Perhatian Bobby Nasution kepada warga Langkat tentunya sangat diapresiasi, terutama di saat kondisi saat ini. "Terimakasih pak Bobby semoga kelak bisa jadi Gubernur. Saya mendoakan dan siap mendukung," katanya.

Bobby juga memberikan bantuan modal usaha yang sama kepada warga lainnya yang sehari-hari mengajar ngaji anak-anak di tempat tinggalnya. Kemudian puluhan warga kurang mampu masing-masing diberikan bantuan Rp1 juta.

"Semoga bantuan ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat Langkat yang benar-benar membutuhkan guna membuka usahanya," kata Bobby.

Pada kesempatan itu, Bobby Nasution hadir bersama Wali Kota Binjai, Amir Hamzah, Pj Wali Kota Tebing Tinggi, Muhammad Dimiyathi, SSos MTP, Bupati Deli Serdang, Ashari Tambunan, Bupati Sergai, Darma Wijaya, Bupati Batu Bara, dan Bupati Tapteng.

Mereka bersama unsur Forkopimda Langkat, para pemimpin TNI/Polri Langkat, kalangan SKPD Langkat, camat se-Langkat, menyaksikan pembagian bantuan/penyaluran bansos kepada 5.000 orang penerima dari para bilal mayit, pengkaji kubur, abang becak, guru FKDT, IGTPQ, guru sekolah minggu. ● pra

FHUI-FKMUI Berkolaborasi Cegah Stunting di Pandeglang Banten

DEPOK (IM)- Mahasiswa Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Indonesia (UI) berkolaborasi melakukan edukasi pencegahan stunting bagi ibu hamil di Desa Kalanganyar, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten.

"Kami sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan edukasi pencegahan stunting karena kegiatan ini merupakan ajang untuk terjun langsung menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat," kata Ketua Pengas UI Alya Zhafira di Kampus UI Depok, Rabu (19/10).

Alya berharap kegiatan yang dilakukan ini berdampak bagi kemajuan generasi bangsa di masa yang akan datang, karena memperhatikan kesehatan ibu hamil, pada hakikatnya memastikan kualitas generasi penerus bangsa. "Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi pada masyarakat terkait permasalahan stunting," katanya.

La mengatakan penyebab utama permasalahan stunting adalah kebutuhan gizi anak yang belum terpenuhi. Pada dasarnya hal itu berkaitan dengan pemenuhan hak asasi manusia (HAM) pada anak.

Oleh karena itu, materi yang disampaikan dalam edukasi ini meliputi gejala yang terjadi sepanjang fase kehamilan, pemenuhan gizi anak

untuk mencegah stunting, serta hak anak atas makanan bergizi sebagai bentuk pemeliharaan orang tua.

Ada beberapa cara untuk mencegah anak terkena stunting. Pertama, penuhi kebutuhan gizi ibu hamil. Keluarga sebagai lingkungan terdekat harus memiliki kesadaran bahwa asupan gizi ibu hamil perlu diperhatikan. Kedua, berikan bayi imunisasi lengkap. Untuk memenuhi hal ini, perlu adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintah daerah terkait.

Ketiga, ibu wajib memeriksakan kehamilannya secara berkala. Ini bertujuan agar kondisi janin terpantau dan kesehatan ibu dapat terjaga. Keempat, pemberian ASI eksklusif bagi bayi minimal 6 bulan. Hal ini karena seratus hari pertama kehidupan anak merupakan masa emas saat ini anak masih bisa diperbaiki, salah satunya dengan memberi ASI eksklusif.

Bagi bayi, ASI dapat menurunkan risiko terkena infeksi, penyakit, alergi, dan malnutrisi; meningkatkan kecerdasan bayi; serta menciptakan ikatan fisik dan emosional dengan ibu. ASI yang dikeluarkan dari ibu dapat mem bakar kalori sehingga mempercepat penurunan berat badan setelah kehamilan, serta mengurangi risiko

ibu terkena kanker rahim, kanker payudara, dan osteoporosis.

Kepala Dusun Desa Kalanganyar, Entoh Saputra mengatakan kegiatan edukasi yang dilakukan mahasiswa FH dan FKM UI sangat bermanfaat bagi para ibu hamil karena tidak banyak ibu hamil yang mengetahui informasi terkait stunting. "Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas kegiatan yang diselenggarakan oleh teman-teman mahasiswa UI. Kegiatan edukasi pencegahan stunting ini sangat diperlukan oleh ibu hamil, mengingat salah satu faktor dari terjadinya stunting adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu selama masa kandungan," katanya.

Pengasim ini diketuai Alya Zhafira dengan tim pengabdian Briliانا Suci Dwiana, Annisa Sucita Fitri, Indi Millatul Aula, dan Satrio Alif Febriyanto dari FH UI, serta Balqis Khalisa dan Ananda Oktaviani dari FKM UI.

Keseluruhan pengabdian diawasi oleh dosen FH UI Heru Susetyo. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan pada 2021 menunjukkan angka prevalensi balita stunting di Banten masih di atas rata-rata nasional, yaitu 24,5 persen. Dari angka tersebut, Pandeglang menyumbang angka terbanyak, yaitu 37,8 persen. ● pra



IDN/ANTARA

PELANTIKAN PENGURUS PMI BANTEN

Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla (kanan) secara simbolis menyerahkan bendera PMI saat melantik Ketua PMI Banten Ratu Tatu Chasanah (kiri) di Serang, Banten, Rabu (19/10). Jusuf Kalla melantik kepengurusan PMI Banten yang baru masa bakti 2022-2027 menggantikan kepengurusan lama yang telah berakhir masa kerjanya.